

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI
KERJA PETANI YANG DIAMATI PETUGAS POPT WILAYAH
BANGKA UPTD BALAI PROTEKSI TANAMAN PROV. KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG BERBASIS WEB**

SKRIPSI



Erwan Purnama Putra

1011500078

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2014**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI
KERJA PETANI YANG DIAMATI PETUGAS POPT WILAYAH
BANGKA UPTD BALAI PROTEKSI TANAMAN PROV. KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh:

Erwan Purnama Putra

1011500078

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2014**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1011500078

Nama : Erwan Purnama Putra

Judul Skripsi : RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
GEOGRAFIS LOKASI KERJA PETANI YANG
DIAMATI PETUGAS POPT WILAYAH BANGKA
UPTD BALAI PROTEKSI TANAMAN PROV.
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BERBASIS WEB

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 17 Juli 2014



(Erwan Purnama Putra)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI
KERJA PETANI YANG DIAMATI PETUGAS POPT WILAYAH
BANGKA UPTD BALAI PROTEKSI TANAMAN PROV. KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG BERBASIS WEB

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Erwan Purnama Putra
1011500078

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada Tanggal, 19 Agustus 2014

Anggota



Yudiandra, MT
NIDN. 0429057402

Dosen Pembimbing



Bambang Adiwinoto, M.Kom
NIDN. 0216107102

Ketua



Ellyya Helmud, M.Kom
NIDN. 0201027901

Kaprodi Teknik Informatika



Sujono, M.Kom
NIDN. 0211037702

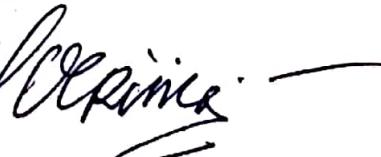
Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal, 19 Agustus 2014

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG




Dr. Moedjiono, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Informatika STMIK ATMA LUHUR.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis merasa bahwa masih jauh dari sempurna baik pada teknis penulisan maupun materi. Namun demikian penulis berusaha agar penyusunan skripsi ini tetap memiliki nilai positif dan sebuah sumbangan pemikiran juga syarat sebagai karya tulis yang bersifat ilmiah.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan makhluknya yang memberikan ketenangan, kemudahan, kelancaran dan kesabaran serta menyadarkan kita bahwa mencari ilmu adalah ibadah dalam kehidupan di dunia.
2. Kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril serta materil dan doa. Terimakasih banyak semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya yang mencintai saya serta mengabulkan apa yang diinginkan. Amin.
3. Bapak Drs. Djaetun HS yang telah mendirikan Yayasan Atma Luhur.
4. Bapak Dr. Moedjiono, Msc, selaku Ketua STMIK Atma Luhur.
5. Bapak Sujono, M.Kom selaku Kaprodi Teknik Informatika STMIK Atma Luhur.
6. Bapak Bambang Adiwinoto, M.Kom selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih karena telah memberikan sentuhan ilmu serta ajaran kebijaksanaan dan yang telah membantu saya untuk ilmu komputer dengan sukses.
7. Bapak Drs. H. Indra T. Puspawijaya selaku pimpinan saya sekarang serta semua staf pegawai UPTD Balai Proteksi Tanaman Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung. Saya ucapkan terimakasih dan rasa penghargaan tak terhingga karena telah meluangkan waktunya dan mengizinkan saya untuk melakukan riset skripsi serta memberikan pengalamannya. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dan bapak. Amin.

8. Buat Bapak / Ibu selaku dosen penguji sidang saya. Terimakasih banyak atas kebaikannya baik pada waktu menyidang, mengasih nilai dan bimbingan revisi serta yang sudah membuat saya menjadi seorang Sarjana Komputer.
9. Teman-teman sekelas seangkatan seperjuangan dari awal sampai akhir, terimakasih atas bantuan, kerjasamanya yang sudah membantu dalam memberikan informasi dan melayani untuk berdiskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semoga Allah SWT membahas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun disisi lain penulis juga berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pangkalpinang, Juli 2014

Penulis

ABSTRAKSI

Sistem informasi geografis adalah sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisa, dan menghasilkan data berasal dari referensi geografis. Dalam skripsi ini akan dibangun aplikasi *web GIS* untuk menentukan rute di wilayah Bangka, sehingga nantinya sistem yang dibangun ini dapat membantu pemerintah dinas pertanian seluruh Indonesia untuk mengetahui lokasi petani yang diamati petugas POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman). Aplikasi penentu rute terpendek ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *Pmapper*, yang merupakan fungsi tambahan untuk menangani masalah *Quantum GIS* pada peta geografis.

Pada tugas akhir ini saya akan membuat suatu Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web. Disini nantinya akan didapatkan suatu analisa-analisa dan visualisasi dalam bentuk terutama dalam pencarian lokasi kerja petani yang diamati petugas POPT wilayah bangka. Dari informasi yang didapatkan nantinya diharapkan dapat memberikan informasi yang ada didalam aplikasi *Pmapper* berdasarkan query yang dimasukkan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis (SIG), Balai Proteksi Tanaman Dinas Pertanian.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SIMBOL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penulisan	4
1.5. Metode Penelitian	4
1.5.1. Pengumpulan Data	4
1.5.2. Study Kelayakan	5
1.6. Analisa	5
1.6.1. Analisa Sistem	5
1.6.2. Analisa Masalah	5
1.6.3. Analisa sistem yang berjalan	6
1.6.4. Analisa Proses/Activity diagram	6
1.6.5. Analisa Masukan	6
1.6.6. Analisa Keluaran	6
1.6.7. Analisa Kebutuhan Sistem	6
1.6.8. Use Case Diagram	6
1.6.9. Deskripsi Use Case	6

1.7 Perancangan Sistem	7
1.7.1. Rancangan Proses	7
1.7.2. Rancangan Masukan	7
1.7.3. Rancangan Keluaran	7
1.7.4. Rancangan Layar	7
1.7.5. Rancangan Basis Data	7
1.7.6. Rancangan Peta	7
1.7.7. Rancangan Website	8
1.7.8. Rancangan Sequence Diagram	8
1.7.9. Rancangan Class Diagram	8
1.8. Implementasi	8
1.8.1. Kebutuhan Sumber Daya	8
1.8.2. Konversi peta ke Pmapper (MS4W)	8
1.9. Pembahasan	9
1.9.1. Hasil Tampilan Peta Pada Pmapper	9
1.9.2. Pengujian Peta Pada Pmapper	9
1.9.3. Pengujian Webgis	9
1.10. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi	11
2.1.1. Sistem	11
2.1.2. Informasi	13
2.1.3. Sistem Informasi	15
2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis (SIG)	16
2.2.1. Definisi Sistem Informasi Geografis (SIG)	16
2.2.2. Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)	17
2.2.3. Ruang Lingkup Sistem Informasi Geografis	18
2.2.4. Kemampuan Sistem Informasi Geografis	19
2.2.5. Manfaat Sistem Informasi Geografis	20
2.2.6. Geografis	20

2.2.7. Peta	21
2.2.8. Klasifikasi Peta	21
2.2.9. Karakteristik Peta Digital	22
2.2.10. Macam-macam Jenis Peta	23
2.2.11. Pembagian Peta	24
2.2.12. Syarat-syarat Wajib yang ada Pada Peta	24
2.2.13. Jenis Skala Pada Peta	24
2.2.14. Jenis-jenis Tampilan Peta	25
2.2.15. Proyeksi Pada Peta	26
2.2.16. Sistem Koordinat	26
2.2.17. GPS	27
2.2.18. Data	28
2.3. Web Browser	29
2.3.1. HTTP (Hypertext Transfer Protocol)	30
2.3.2. Internet	30
2.3.3. WWW (World Wide Web)	30
2.3.4. Mozilla Firefox	31
2.4. WebGIS	31
2.4.1. Aplikasi	32
2.4.2. Quantum GIS	32
2.4.3. MS4W (Mapserver For Windows)	33
2.4.4. Pmapper	33
2.4.5. Macromedia Dreamweaver 8	34
2.4.6. Notepad dan Notepad++	34
2.4.7. PHP (Perl Hypertext Preprocessor)	35
2.4.8. HTML (Hyper Text Markup Languange)	35
2.4.9. JavaScript	36
2.4.10. CSS (Cascading Style Sheets)	36
2.4.11. PHP/MapScript	36
2.4.12. Microsoft Excel	36
2.4.13. Xampp	37

2.5. Metode Waterfall	38
2.5.1. Pengumpulan Data	38
2.5.2. Analisa Sistem	40
2.5.3. Perancangan Sistem	44
2.5.4. Implementasi dan Pengujian Sistem	51
2.6. PEP (<i>Project Execution Plan</i>)	52
2.6.1. Objective Project	52
2.6.2. Identifikasi Stakeholder	52
2.6.3. Identifikasi Deliverables	53
2.6.4. Microsoft Project	53
2.6.5. WBS (Work Breakdown Strukture)	54
2.6.6. WBS Chart Pro	55
2.6.7. Milestone	56

BAB III PEMODELAN PROYEK

3.1. Objektif Proyek	57
3.2. Identifikasi Stakeholder	57
3.3. Identifikasi Deliverables	58
3.4. Penjadwalan Proyek	59
3.4.1. Work Breakdown Strukture (WBS)	61
3.4.2. Milestone	63
3.4.3. Jadwal Proyek	63
3.5. RAB (Rencana Anggaran Biaya)	65
3.6. Struktur Tim Proyek	66

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Tinjauan Umum Objek Penelitian	69
4.1.1. Gambaran Umum UPTD Balai Proteksi Tanaman Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	69
4.1.2. Visi dan Misi	69
4.1.3. Visi	69
4.1.4. Misi	70

4.2. Tugas dan Fungsi	70
4.2.1. Tujuan dan Sasaran	71
4.2.2. Tujuan	71
4.2.3. Sasaran	72
4.2.4. Struktur Organisasi	75
4.2.5. Tingkat Kinerja Sekarang	75
4.2.6. Tingkat Kinerja yang Diinginkan	75
4.3. Analisa Sistem	76
4.3.1. Analisa Masalah	76
4.3.2. Analisa Sistem yang Berjalan	77
4.3.3. Analisa Proses/Activity Diagram	78
4.3.4. Analisa Masukan	83
4.3.5. Analisa Keluaran	84
4.3.6. Analisa Kebutuhan Sistem	85
4.3.7. Use Case Diagram	85
4.3.8. Deskripsi Use Case	86
4.4. Perancangan Sistem	91
4.4.1. Rancangan Proses	91
4.4.2. Rancangan Masukan	95
4.4.3. Rancangan Keluaran	97
4.4.4. Rancangan Layar	98
4.4.5. Rancangan Basis Data	105
4.4.6. Rancangan Peta	110
4.4.7. Rancangan Website	120
4.4.8. Rancangan Sequence Diagram	126
4.4.9. Class Diagram	135

BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

5.1. Implementasi dan Pengujian Sistem	136
5.1.1. Kebutuhan Sumber Daya	136
5.1.2. Konversi Peta ke PMapper (MS4W)	148

5.2. Pembahasan	150
5.2.1. Hasil Tampil Peta pada Pmapper	151
5.2.2. Pengujian Peta pada Pmapper	152
5.2.3. Pengujian Webgis	155
5.3. Penutup	158
5.3.1. Kesimpulan	158
5.3.2. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	161

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Work Breakdown Strukture	62
Gambar 3.2. Struktur Tim Proyek	67
Gambar 4.1. Struktur Organisasi UPTD Balai Proteksi Tanaman	74
Gambar 4.2. Activity Diagram Petugas POPT Wilayah Bangka Mengumpulkan Data dan Informasi	79
Gambar 4.3. Activity Diagram Petani Memberikan Data ke Petugas POPT Wilayah Bangka	80
Gambar 4.4. Activity Diagram Petugas POPT Wilayah Bangka Membuat Data Laporan Informasi ke Pimpinan	81
Gambar 4.5. Activiti Diagram Pemerintah Mencari Data Informasi Petani ke Petugas POPT Wilayah Bangka	82
Gambar 4.6. Use Case Diagram	86
Gambar 4.7. Flowchart Pengambilan Titik Koordinat	91
Gambar 4.8. Flowchart Proses Ubah Titik Koordinat	92
Gambar 4.9. Flowchart Membuat Peta Polygon Baru	93
Gambar 4.10. Flowchart Menambahkan Titik Koordinat	94
Gambar 4.11. Flowchart Konversi .Shp ke .Map	94
Gambar 4.12. Flowchart Menampilkan Peta ke Website	95
Gambar 4.13. Rancangan Layar Home	99
Gambar 4.14. Rancangan Profil Dinas	99
Gambar 4.15. Rancangan Layar Kelompok Tani	100
Gambar 4.16. Rancangan Layar Peta Kelompok tani	100
Gambar 4.17. Rancangan Layar Serangan OPT	101
Gambar 4.18. Rancangan Layar Buku Tamu	101
Gambar 4.19. Rancangan Layar Admin	102
Gambar 4.20. Rancangan Layar Edit Admin	102
Gambar 4.21. Rancangan Layar Edit Profil	103
Gambar 4.22. Rancangan Layar Edit Petani	103
Gambar 4.23. Rancangan Layar Edit Serangan OPT	104

Gambar 4.24. Rancangan Layar Hapus Buku Tamu	104
Gambar 4.25. Rancangan Layar Download Peta	105
Gambar 4.26. Entity Diagram Relationship	105
Gambar 4.27. Transformasi ERD ke LRS	106
Gambar 4.28. Logical Record Strukture (LRS)	106
Gambar 4.29. File Quantum GIS 1.8.0-Lisboa yang akan diinstal	111
Gambar 4.30. Instal awal dari Quantum GIS 1.8.0-Lisboa	112
Gambar 4.31. Direktori folder tempat penginstalan	113
Gambar 4.32. Komponen Quantum GIS 1.8.0-Lisboa	113
Gambar 4.33. Proses penginstalan sedang berjalan	114
Gambar 4.34. Proses penginstalan selesai	114
Gambar 4.35. Tampilan awal Quantum GIS 1.8.0-Lisboa	115
Gambar 4.36. Tampilan membuat layar baru	115
Gambar 4.37. Digitasi Peta Pulau Bangka	116
Gambar 4.38. Digitasi Jalan di Wilayah Bangka	117
Gambar 4.39. Digitasi Batas kecamatan di Wilayah Bangka	118
Gambar 4.40. Pemasukan Titik Koordinat Petani	119
Gambar 4.41. Hasil Akhir Peta dari Quantum GIS	120
Gambar 4.42. Tampilan Home Website	121
Gambar 4.43. Tampilan Profil Website	121
Gambar 4.44. Tampilan Kelompok Tani Website	122
Gambar 4.45. Tampilan Serangan OPT Website	122
Gambar 4.46. Tampilan Buku Tamu Website	123
Gambar 4.47. Tampilan Admin Website	123
Gambar 4.48. Tampilan Edit Admin Website	124
Gambar 4.49. Tampilan Edit Profil Website	124
Gambar 4.50. Tampilan Edit Petani Website	125
Gambar 4.51. Tampilan Edit Serangan OPT Website	125
Gambar 4.52. Tampilan Hapus Buku Tamu Website	126
Gambar 4.53. Squence Diagram Profil Dinas	127
Gambar 4.54. Squence Diagram Kelompok Tani	127

Gambar 4.55. Squence Diagram Peta Kelompok Tani	128
Gambar 4.56. Squence Diagram Serangan OPT	128
Gambar 4.57. Squence Diagram Buku Tamu	129
Gambar 4.58. Squence Diagram Login	129
Gambar 4.59. Squence Diagram Manage Data Admin	130
Gambar 4.60. Sequence Diagram Update Profil Dinas	131
Gambar 4.61. Sequence Diagram Update Data Kelompok Tani	132
Gambar 4.62. Sequence Diagram Update Data Serangan OPT	133
Gambar 4.63. Sequence Diagram Update Hapus Buku Tamu	134
Gambar 4.64. Sequence Diagram Download Peta	134
Gambar 4.65. Class Diagram	135
Gambar 5.1. Memindahkan folder ms4w pada direktori C	148
Gambar 5.2. Proses instalasi ms4w	149
Gambar 5.3. Copy folder pmapper dan website ke htdocs	149
Gambar 5.4. Tampilan peta jadi di Pmapper	150
Gambar 5.5. Tampilan titik lokasi Petani	151
Gambar 5.6. Tampilan peta dari semua legenda yang di aktifkan	151
Gambar 5.7. Penggunaan Tool Search for	152
Gambar 5.8. Hasil Tool dari Search for	152
Gambar 5.9. Penggunaan Tool Select	153
Gambar 5.10. Hasil Tool Select	153
Gambar 5.11. Penggunaan Tool Download	154
Gambar 5.12. Hasil Peta dapat di download	154

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Simbol Activity Diagram	42
Tabel 2.2. Simbol Use Case Diagram	44
Tabel 3.1. Milestone	63
Tabel 3.2. Jadwal Proyek	64
Tabel 3.3. RAB	65
Tabel 3.4. Anggota Tim Proyek	66
Tabel 3.5. Tugas Tim Proyek	68
Tabel 4.1. Spesifikasi Basis Data Admin	108
Tabel 4.2. Spesifikasi Basis Data Kelompok Tani	108
Tabel 4.3. Spesifikasi Basis Data Buku_Tamu	109
Tabel 4.4. Spesifikasi Basis Data Opt	109
Tabel 4.5. Spesifikasi Basis Data Profil	110
Tabel 5.1. Spesifikasi Perangkat Keras	137
Tabel 5.2. Spesifikasi Perangkat Lunak	137
Tabel 5.3. Kabupaten di Wilayah Bangka	138
Tabel 5.4. Daftar Nama Kelompok Petani	143
Tabel 5.5. Daftar Serangan Organisme Pengganggu Tanaman	146
Tabel 5.6. Titik Koordinat Petani	146
Tabel 5.7. Data Peta	147
Tabel 5.8. Pengujian Blackbox Validasi Login Admin	156
Tabel 5.9. Tabel Pengujian Blackbox Input Kelompok Tani	156
Tabel 5.10. Tabel Pengujian Input Buku Tamu	157
Tabel 5.11. Pengujian Blackbox Manajemen User	157

DAFTAR SIMBOL

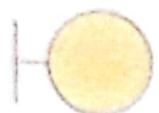
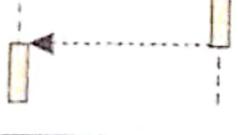
1. Use Case Diagram

	Actor Menggambarkan orang atau sistem yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem atau menggambarkan pengguna software aplikasi (user).
	Use Case Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.
	Association Menggambarkan hubungan antara actor dengan use case.

2. Activity Diagram

	Start State Menggambarkan awal dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.
	End State Menggambarkan akhir dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.
	Activity Menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada sistem.
	Transition State Menggambarkan hubungan antara dua state, dua activity ataupun antara state dan activity.

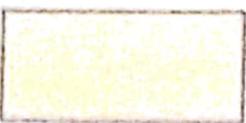
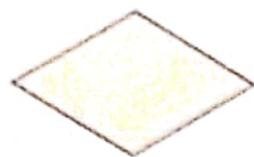
3. Sequence Diagram

	Actor Menggambarkan seseorang atau sesuatu (seperti perangkat, sistem lain) yang berinteraksi dengan sistem.
	Boundary Menggambarkan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem, memodelkan bagian dari sistem yang bergantung pada pihak lain disekitarnya dan merupakan pembatas sistem dengan dunia luar.
	Control Menggambarkan "perilaku mengatur", mengkoordinasikan perilaku sistem dan dinamika dari suatu sistem, menangani tugas utama dan mengontrol alur kerja suatu sistem.
	Entity Menggambarkan informasi yang harus disimpan oleh sistem (struktur data dari sebuah sistem).
	Object Message Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
	Message to Self Menggambarkan pesan/hubungan objek itu sendiri, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
	Return Message Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
	Object Menggambarkan abstraksi dari sebuah entitas nyata/tidak nyata yang informasinya harus disimpan.

4. Class Diagram

	<p>Class</p> <p>Menggambarkan keadaan (atribut/properti) dari suatu objek.</p> <p>Class memiliki tiga area pokok, yaitu: nama, atribut, method.</p> <p>Nama menggambarkan nama dari class/objek.</p> <p>Atribut menggambarkan batasan dari nilai yang dapat dimiliki oleh property tersebut.</p> <p>Method menggambarkan implementasi dari layanan yang dapat diminta dari beberapa object dari class , yang mempengaruhi behaviour.</p>												
	<p>Association</p> <p>Menggambarkan mekanisme komunikasi suatu objek dengan objek lainnya. Atau dapat juga menggambarkan ketergantungan antarkelas.</p>												
	<p>Aggregate</p> <p>Menggambarkan bahwa suatu objek secara fisik dibentuk dari objek-objek lain, atau secara logis mengandung objek lain.</p>												
	<p>Multiplicity</p> <p>Menggambarkan banyaknya object yang terhubung satu dengan yang lainnya. Contoh :</p> <table style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">1</td> <td>Tepat satu</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 20px;">0..*</td> <td>Nol atau lebih</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 20px;">1..*</td> <td>Satu atau lebih</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 20px;">0..1</td> <td>Nol atau satu</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 20px;">5..8</td> <td>Range 5 s/d 8</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 20px;">4..6,9</td> <td>Range 4 s/d 6 dan 9</td> </tr> </table>	1	Tepat satu	0..*	Nol atau lebih	1..*	Satu atau lebih	0..1	Nol atau satu	5..8	Range 5 s/d 8	4..6,9	Range 4 s/d 6 dan 9
1	Tepat satu												
0..*	Nol atau lebih												
1..*	Satu atau lebih												
0..1	Nol atau satu												
5..8	Range 5 s/d 8												
4..6,9	Range 4 s/d 6 dan 9												

5. Diagram Entitas

	Entitas Menggambarkan kumpulan objek yang anggotanya berperan dalam sistem atau menggambarkan atau menyatakan suatu himpunan entitas.
	Relasi Menggambarkan sehimpunan hubungan antar objek yang dibangun(relationship). Atau menggambarkan himpunan hubungan yang ada diantara himpunan entitas.
	Garis Penghubung Merupakan penghubung antara entitas dengan relationship ataupun sebaliknya dari relationship ke entitas.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Kartu Bimbingan Skripsi 161